



Kualitas lulusan magister pendidikan jasmani FIKK UNY: kepuasan pengguna lulusan

Ismail Gani^{1*}, Ngatman¹, Amat Komari¹, Sridadi¹, Willy Ihsan Rizkyanto¹

¹Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding Author. Email: ismailgani@uny.ac.id

Received: 21 Mei 2024; Revised: 7 Juni 2024; Accepted: 10 Juni 2024

Abstrak: Kompetensi sebagai wujud kualitas lulusan menjadi penting bagi Program Studi Magister Pendidikan Jasmani FIKK UNY. Lulusan atau alumni dari program studi harus memiliki kompetensi dalam mempersiapkan dalam memasuki dunia kerja dan siap bersaing dengan alumni atau lulusan dari universitas lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas lulusan Program Studi Magister Pendidikan Jasmani FIKK UNY dari perspektif pengguna lulusan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup terdiri dari 13 pernyataan dari indikator kepuasan pengguna lulusan. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 17 pengguna lulusan atau sebesar 32% dari total populasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data dari angket kuisioner dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan peneliti analisis secara deskriptif persentase dengan kriteria sebagai berikut; 1-25% dengan kriteria sangat rendah, 26-50% dengan kriteria sedang, 51-75% dengan kriteria Baik, dan 76-100% dengan kriteria sangat baik. Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi lulusan prodi Magister Pendidikan Jasmani FIKK UNY memiliki nilai rerata sebesar 47.06, persentase sebesar 90.50 % dengan kriteria sangat baik. Sejumlah 13 indikator kepuasan masuk dalam kriteria sangat baik. Indikator kemampuan bahasa asing merupakan indikator dengan nilai terendah dibanding indikator yang lain. Hasil ini dapat dijadikan bahan evaluasi pihak terkait untuk merencanakan program peningkatan kompetensi lulusan.

Kata Kunci: Kualitas, Magister, Pengguna Lulusan.

Abstract: Competency as a form of graduate quality is important for the FIKK UNY Physical Education Master's Study Program. Graduates or alumni from study programs must have competence in preparing to enter the world of work and be ready to compete with alumni or graduates from other universities. This research aims to determine the quality of graduates of the Master of Physical Education Study Program FIKK UNY from the perspective of graduate users. This research is quantitative descriptive. The method used in this research is a survey method. The data collection technique used in this research used a closed questionnaire consisting of 13 statements from indicators of graduate user satisfaction. The sample in this study was 17 graduate users or 32% of the total population. The data analysis technique used in this research is quantitative descriptive. The data from the questionnaire in this research is quantitative data which researchers will analyze descriptively in percentages using the following criteria; 1-25% with very low criteria, 26-50% with medium criteria, 51-75% with good criteria, and 76-100% with very good criteria. The results and discussion in this research can be concluded that the competency of graduates of the Master of Physical Education study program FIKK UNY has an average score of 47.06, a percentage of 90.50% with very good criteria. A total of 13 satisfaction indicators fall into very good criteria. The foreign language ability indicator is the indicator with the lowest value compared to other indicators. These results can be used as evaluation material for related parties to plan graduate competency improvement programs

Keywords: Qualitys, Masters, Graduate Users

How to Cite: Gani, I., Ngatman, Komari, A., Sridadi, & Rizkyanto, W. I. (2024). Kualitas lulusan magister pendidikan jasmani FIKK UNY: kepuasan pengguna lulusan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 20(1), 54-64. <https://doi.org/10.21831/jpji.v20i1.73465>



PENDAHULUAN

Tahapan pendidikan dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan tinggi merupakan salah satu sarana untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas, karena pendidikan dianggap mampu untuk menghasilkan tenaga kerja yang bermutu tinggi dan mempunyai pola pikir serta cara bertindak yang modern (Jariono et al., 2022, p.91). Semakin tinggi tingkat pendidikan yang telah ditempuh maka seharusnya semakin berkualitas pula *output* atau lulusan yang dihasilkan. Salah satu hal yang dapat dijadikan sebagai ukuran kualitas *output* tersebut adalah kemampuan lulusan untuk mampu bersaing di dunia kerja dan diharapkan mampu menggerakkan pembangunan nasional (Kurniawan et al., 2021, p.114).

Revolusi industri, perkembangan ilmu pengetahuan, serta teknologi yang sangat pesat tentunya membuat persaingan dalam segi apapun menjadi lebih luas dan terbuka. Kondisi tersebut menuntut bagi lulusan harus memiliki kemampuan dan ketrampilan selain ijazah yang dimiliki agar tidak tertinggal dan tidak dapat bersaing di era seperti saat ini. Lulusan atau alumni dari program studi harus memiliki kompetensi dalam mempersiapkan ketika memasuki dunia kerja dan siap bersaing dengan alumni atau lulusan dari program studi atau universitas lain yang memiliki keilmuan yang sama (Pambudi & Arjuna, 2022, p.152).

Perguruan tinggi atau lembaga pendidikan tinggi di Indonesia sebagai salah satu wadah atau tempat mendidik dan mempersiapkan diri bagi generasi muda calon-calon pemimpin sebagai pengisi negara Indonesia dimasa yang akan datang (Saiful et al., 2019, p.43). Maju atau tidaknya suatu negara salah satunya adalah faktor sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi, dan kualifikasi sehingga siap dalam mengarungi dunia baik dalam dunia kerja, rasa bela negara, maupun dunia sosial kemasyarakatan (Nursubiyantoro & Puryani, 2016, p.85). Universitas memainkan salah satu peran penting dalam mempersiapkan lulusannya untuk menghadapi pasar kerja global saat ini (Malaluan et al., 2020, p.36). Salah satu fungsi utama dari Perguruan Tinggi adalah menghasilkan lulusan unggul yang siap memasuki pasar tenaga kerja lokal dan global serta dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan jangka panjang negara (Cornillez Jr. et al., 2021, p.186).

Tingkat kepuasan yang tinggi yang diberikan oleh pengguna lulusan adalah salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan dalam institusi pendidikan tersebut. Dalam konteks sosial, kualitas lulusan paling mudah dirasakan manfaatnya dan diamati masyarakat (Imron et al., 2019, p.71). Salah satu yang menjadi poin penilaian dalam Borang Akreditasi adalah evaluasi kinerja lulusan oleh pihak pengguna (Sulvinajayanti et al., 2019, p.279). Survey kepuasan pengguna sangat dibutuhkan dalam proses akreditasi institusi misalnya dalam aspek penilaian *employer reputation* maupun perbaikan penyeluruh dari proses pendidikan baik kurikulum, arah pengembangan universitas dan pembinaan *softskill* mahasiswa. Kepuasan Pengguna Lulusan merupakan survey yang dilakukan oleh institusi pendidikan dari pihak pengguna terhadap kualitas lulusan (Susanti & Masriah, 2021, p.25). Salah satu cara mengevaluasi kualitas lulusan ialah dengan memberikan angket kepada pengguna lulusan yaitu instansi/perusahaan dunia kerja dalam rangka menilai kualitas lulusan masing-masing perguruan tinggi (Praseptian M et al., 2022, p.1693). Jika dilihat dari sisi pendekatan bisnis, survey kepuasan pengguna lulusan ini sama seperti survey yang dilakukan oleh produsen untuk konsumen (*customer*). Tingkat kepuasan yang tinggi dari pelanggan adalah ukuran yang kuat dari ketahanan, kepatuhan, dan kunjungan ulang pembeli atau pelanggan. Demikian pula secara kelembagaan, lembaga pendidikan ditagih oleh *stakeholders* tentang kiprah nyata mencerdaskan generasi bangsa dalam wujud melahirkan lulusan yang berkualitas secara akademis maupun yang anggun kepribadiannya (Aquino et al., 2015, p.45).

Magister Pendidikan Jasmani merupakan salah satu program studi yang dimiliki Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY yang diharapkan dapat mencetak lulusan yang berkualitas dan diterima pengguna lulusan. Sejak diselenggarakannya program studi Magister Pendidikan Jasmani FIKK UNY, sebanyak kurang lebih 50 mahasiswa yang sudah selesai menempuh studi.

Namun kondisi saat ini belum cukup diketahui bagaimana respon pengguna lulusan program studi Magister Pendidikan Jasmani FIKK UNY. Data tentang alumni sangat berpengaruh terhadap kemajuan program studi Magister Pendidikan Jasmani FIKK UNY. Banyaknya jumlah alumni disetiap tahun yang diluluskan, maka perlu adanya sebuah penelusuran/ *Tracer study* untuk mengetahui akan serapan tentang pekerjaan dan sebagai evaluasi untuk program studi. Studi penelusuran lulusan merupakan alat yang sangat ampuh yang dapat memberikan informasi berharga untuk mengevaluasi keberadaan dan

kinerja lulusan di tempat kerja (Cuadra et al., 2019, p.13). Kesimpulan yang sama dalam sebuah penelitian, hasil *tracer study* dapat menjadi masukan untuk penyempurnaan kurikulum yang bertujuan untuk menjembatani kesenjangan dan meminimalkan kesenjangan antara kualitas lulusan tuntutan pasar tenaga kerja (Kalaw, 2019, p.537). Pernyataan serupa disebutkan bahwa penelusuran alumni dapat digunakan oleh program studi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya (Bakhtiar & Latif, 2017, p.32).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menggambarkan tentang lulusan sebuah program studi (Bakhtiar & Latif, 2017; Fajaryati et al., 2015, p.44; Malaluan et al., 2020, p.36; Mariana et al., 2015, p.75; Pambudi & Arjuna, 2022, p.152). Berberapa penelitian tersebut menganalisis lulusan dari berbagai perspektif diantaranya melihat dari Indeks Prestasi Kumulatif, Relevansi Pekerjaan, dan juga kepuasan pengguna lulusan. Atas dasar urgensi, teori, penelitian terdahulu, perlu dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengeksplorasi lulusan program studi magister pendidikan jasmani FIKK UNY dari perspektif pengguna lulusan. Data ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi lulusan, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk kemajuan program studi secara khusus, serta universitas secara umum.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel lain atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian deskriptif selalu dilakukan dengan maksud untuk mencari gambaran dari variabel yang diteliti (Sugiyono, 2022, p.77). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan suatu objek yaitu profil alumni Prodi S-2 Pendidikan Jasmani FIKK UNY terkait berdasarkan kepuasan pengguna lulusan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta pada bulan Januari-Februari tahun 2023.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini sebesar 52 pengguna lulusan program studi S-2 Pendidikan Jasmani dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Penentuan sampel dalam penelitian ini ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut adalah sampel memberikan persetujuan dan kesediaan untuk mengisi angket kepuasan dan didapatkan 17 pengguna lulusan sebagai sampel yang bersedia mengisi kuisioner. Menurut Gay, Mills dan Airasian (2009, p.133) untuk penelitian metode deskriptif, minimal 10% populasi, untuk populasi yang relatif kecil minimal 20%, sedangkan untuk penelitian korelasi diperlukan sampel sebesar 30 responden. Berdasarkan pendapat tersebut sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 17 pengguna lulusan atau sebesar 32% dari populasi, dan dapat dijadikan dasar untuk penelitian deskriptif.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yang terdiri dari 13 pernyataan dari indikator kepuasan pengguna lulusan yang terdiri dari 1) integritas, 2) keahlian bidang ilmu (professional), 3) kemampuan berbahasa asing, 4) kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi, 5) kemampuan berkomunikasi, 6) kerjasama tim, 7) pengembangan diri, 8) kepemimpinan, 9) inovasi, 10) kreativitas, 11) kemampuan pemecahan masalah, 12) kemampuan berpikir kritis, dan 13) wawasan keilmuan bidang keahlian. Responden diminta untuk mengisi pernyataan-pernyataan tersebut dengan memilih salah satu skala yang telah di siapkan, skala tersebut terdiri dari skala 1 sampai dengan 4, dimana skala 1 sangat rendah, skala 2 sedang, skala 3 baik, dan skala 4 sangat baik. Angket tersebut disusun dalam bentuk *google form* yang disebarluaskan melalui *platform* media sosial berupa *whatsapp* yang dikirim secara pribadi kepada responden.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Data dari angket kuisioner dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan peneliti analisis secara deskriptif persentase. Analisis statistik deskriptif persentase terdiri dari penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data, perhitungan rata-rata, standar deviasi dan persentase (Sugiyono, 2022, p.80). Untuk menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel dan perhitungan deskriptif persentase kemudian dideskriptifkan dalam kriteria sebagai berikut; 1-25% dengan kriteria sangat rendah, 26-50% dengan kriteria sedang, 51-75% dengan kriteria Baik, dan 76-100% dengan kriteria sangat baik (Riduwan, 2015, p.71). Dasar penelitian dalam penentuan kemampuan tersebut adalah untuk menjaga tingkat konsistensi dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil pengumpulan dan analisis data dari responden pengguna lulusan, menggambarkan bahwa secara keseluruhan kepuasan pengguna lulusan sebesar 47.06, sedangkan persentase sebesar 90.50 % dan masuk dalam kriteria sangat baik. Sejumlah 13 indikator kepuasan masuk dalam kriteria sangat baik, dengan nilai yang bervariasi dari masing-masing indikator. Hasil kepuasan lulusan dapat diperjelas dalam tabel berikut berikut.

Tabel 1. Hasil Kepuasan Pengguna Lulusan Prodi Magister Pendidikan Jasmani FIKK UNY

No	Indikator	Jumlah	Rerata	%	Kriteria
1	Integritas	66	3.88	97.01	Sangat Baik
2	Keahlian bidang ilmu (profesionalisme)	63	3.71	92.60	Sangat Baik
3	Kemampuan berbahasa Asing	53	3.12	77.94	Sangat Baik
4	Kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi	61	3.59	89.70	Sangat Baik
5	Kemampuan berkomunikasi	64	3.80	94.00	Sangat Baik
6	Kerjasama Tim	64	3.80	94.00	Sangat Baik
7	Pengembangan Diri	62	3.60	91.00	Sangat Baik
8	Kepemimpinan	64	3.80	94.00	Sangat Baik
9	Inovasi	60	3.53	88.20	Sangat Baik
10	Kreativitas	59	3.47	86.80	Sangat Baik
11	Kemampuan pemecahan masalah	60	3.53	88.20	Sangat Baik
12	Kemampuan berpikir kritis	59	3.47	86.76	Sangat Baik
13	Wawasan keilmuan bidang keahlian	54	3.82	95.60	Sangat Baik
	Rerata		47.06	90.50	Sangat Baik

Dari 13 indikator, kemampuan berbahasa asing merupakan indikator yang memiliki nilai terendah diantara indikator yang lain. Kemampuan berbahasa asing didapatkan nilai sebesar 3,12 dan persentase 77,94%, sedangkan integritas memiliki besaran nilai yang paling tinggi dengan nilai sebesar 3,88 dan persentase sebesar 97.01%. Besaran masing masing dapat diperjelas pada tabel dan diagram berikut ini:



Gambar 1. Diagram indikator kualitas lulusan Program Studi Magister Pendidikan Jasmani FIKK UNY

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, setiap indikator kepuasan pengguna lulusan masuk dalam kriteria sangat baik. Namun ada satu indikator yang memiliki nilai persentase dibawah 80% yaitu indikator kemampuan berbahasa asing. Terdapat lima indikator yang memiliki persentase dibawah 90% yang meliputi; indikator penggunaan teknologi informasi, indikator inovasi, indikator kreativitas, indikator kemampuan pemecahan masalah, dan indikator kemampuan berpikir kritis. Terdapat tujuh indikator yang meliputi indikator keahlian bidang ilmu (profesionalisme), indikator integritas, indikator kemampuan berkomunikasi, indikator kerjasama tim, indikator pengembangan diri, indikator kepemimpinan, dan indikator wawasan keilmuan bidang keahlian yang memiliki persentase diatas 90%.

Hasil kepuasan terkait kemampuan berbahasa asing dapat dijadikan bahan evaluasi bagi seluruh pihak baik itu mahasiswa, alumni, dan Lembaga untuk dapat merencanakan program dalam rangka meningkatkan kemampuan berbahasa asing tersebut. Analisis serupa menggambarkan kebutuhan kompetensi bagi guru SMK belum tercapai dilihat dari kurang menguasai bahasa asing khususnya bahasa inggris (Sari & Mukhaiyar, 2020, p.133). Hasil survei juga menunjukkan bahwa lembaga dan perusahaan yang menjadi responden, terdiri dari 19% responden menjawab kemampuan berbahasa inggris lulusan cukup serta 9% menjawab kurang (Kisworo et al., 2018, p.150). Bahasa Inggris dianggap salah satu hal yang penting karena digunakan untuk komunikasi dalam pekerjaan dengan orang asing atau luar negeri. Seseorang yang memiliki kemampuan berbahasa asing dapat menjadi nilai tambah tersendiri dalam pekerjaan (Ristia Wahyuningsih, Hanifah Aulia Kusuma, 2021, p.1) karena salah satu kebutuhan yang harus disiapkan untuk memasuki dunia industri adalah kemampuan berkomunikasi dalam bahasa inggris. Kondisi ini sejalan dengan globalisasi yang mengarah pada adanya revolusi industri 4.0 dimana teknologi manufaktur sudah masuk pada tren otomatisasi dan pertukaran data (Rahmawaty & Milaningrum, 2019, p.78). Penilaian kemampuan berbahasa asing khususnya bahasa inggris dalam berkomunikasi di tempat kerja merupakan modal yang sangat berharga dalam mengembangkan karir dan menunjang seluruh aspek pada kualitas diri dalam melaksanakan pekerjaan (Kisworo et al., 2018, p.150).

Lima indikator yang memiliki persentase diantara 80%- 90% yang meliputi; indikator penggunaan teknologi informasi, indikator inovasi, indikator kreativitas, indikator kemampuan pemecahan masalah, dan indikator kemampuan berpikir kritis. Penggunaan teknologi informasi merupakan kemampuan yang penting untuk dimiliki lulusan untuk menghadapi perkembangan zaman. *Society 5.0* adalah masyarakat yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era revolusi industri 4.0 seperti *Internet on Things* (internet untuk segala sesuatu), *Artificial Intelligence* (kecerdasan buatan), *Big Data* (data dalam jumlah besar), dan robot untuk meningkatkan kualitas hidup manusia (Indarta et al., 2022, p.71). Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dan didukung oleh keahlian personil yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun kinerja individu yang bersangkutan.

Inovasi merupakan komersialisasi awal dari penemuan dengan menghasilkan dan menjual suatu produk, jasa, atau proses baru.” Dalam kaitannya dengan basis teknologi tertentu, inovasi dimaksudkan untuk merealisasikan potensi untuk mengubah permainan bisnis dengan tujuan *competitive advantage*, yaitu bukan menjadi *follower*, akan tetapi menjadi *leader*. Ini berarti inovasi adalah mengubah apa yang seharusnya akan dilaksanakan dengan apa yang dilaksanakan secara rutin sekarang (Margartha dkk, p. 1149).

Pada era *society 5.0*, Perguruan Tinggi memiliki tanggung jawab yang penting untuk menghasilkan lulusan yang kompeten. Perguruan Tinggi sebagai institusi pencetak Sumber Daya Manusia unggul harus dapat menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai tuntutan kompetensi abad 21 (Arsanti et al., 2021, p.319). Kompetensi abad 21 tersebut disebut 4C, yaitu keterampilan berpikir kreatif (*creative thinking*), berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), berkomunikasi (*communication*), dan berkolaborasi (*collaboration*) (Rahayu et al., 2022, p.2099).

Tujuh indikator lain masuk dalam kriteria sangat baik dengan persentase diatas 90%. Ketujuh indikator tersebut diantaranya indikator integritas, indikator komunikasi, indikator kerja sama, indikator keahlian bidang ilmu, indikator wawasan keilmuan, indikator pengembangan diri, dan indikator kepemimpinan. Penilaian integritas dalam penelitian ini serupa dalam sebuah penelitian *tracer study* lulusan PGMI yang menyimpulkan bahwa kompetensi lulusan yang sangat menunjang kinerja alumni dengan nilai sangat baik terbanyak adalah integritas yang berupa kejujuran, sikap, dan tanggung jawab alumni dalam bekerja (Imron et al., 2019, p.71). Integritas merupakan hal penting dalam dunia kerja. Berdasarkan hasil penelitian, integritas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja seseorang dalam pekerjaan (Humaira et al., 2019, p.329; Wahyuni, 2020, p.153). Pernyataan relevan menjelaskan bahwa kurangnya integritas seorang pegawai dapat menghambat hasil kerja dan dapat mempengaruhi organisasi dalam mencapai tujuannya (Wahyuni, 2020, p.153).

Komunikasi merupakan salah satu indikator dalam penilaian kepuasan pengguna lulusan. Kemampuan berkomunikasi seorang individu diperlukan dalam setiap kondisi di dunia kerja misalnya pada saat mempersiapkan sebuah presentasi, menyampaikan ide-ide atau gagasan dalam suatu rapat, menyelesaikan konflik, negosiasi, melatih tim, maupun membangun sebuah tim kerja. Hal ini sejalan dengan Adinda & Kusumadinata (2023, p.360) yang mengatakan bahwa dunia kerja membutuhkan komunikasi yang aktif dan memiliki peran serta dalam menjembatani kegiatan aktivitas kerja. Lulusan perlu dibekali dengan *soft skill*, seperti kemampuan berkomunikasi (Wijayanti et al., 2021, p.153). Indikator kerja sama juga tidak kalah penting untuk dimiliki lulusan. Kemampuan dari setiap individu dalam menyelesaikan tugasnya akan berdampak pada kinerja individu yang lainnya. Individu-individu yang terampil apabila dapat bekerja secara bersama-sama mengikuti pola dan sistem yang teruji akan membentuk kerjasama dalam pencapaian target dan tujuan bersama. Kerjasama dalam perusahaan akan tercipta ketika semua individu-individu yang ada dapat memahami tugas yang dikerjakan. Hal ini didukung oleh Widayawati dan Ruhana (2016, p.29), kerjasama dalam tim akan menjadikan suatu daya dorong yang memiliki sinergisitas bagi setiap individu-individu yang tergabung dalam kerjasama tim. Kemampuan berkomunikasi (*communication*) dan berkolaborasi (*collaboration*) merupakan dua diantara kompetensi yang harus dimiliki perkembangan abad 21 (Rahayu et al., 2022, p.2099).

Keahlian bidang ilmu, wawasan keilmuan bidang, serta pengembangan diri masuk dalam kategori sangat baik dengan masing-masing persentase sebesar 92,60%, 95,60 %, dan 91%. Ketiga indikator tersebut juga digunakan dalam penelitian *tracer study* Program Studi Pendidikan Luar Sekolah UNNES (Kisworo et al., 2018, p.150), Pendidikan Guru MI Universitas Wahid Hasyim (Imron et al., 2019, p.71), dan Lulusan Kerja Praktek Industri Mahasiswa Politeknik Maritim (Susanti & Masriah, 2021). Lulusan dengan profesionalisme yang baik akan memberikan dampak positif di lingkungan kerja. Sebuah penelitian disekolah menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan substantial antara profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa, besarnya pengaruh tersebut sebesar 75,5% dan sisanya 24,5% dipengaruhi oleh faktor lain (Arifin & Yaqin, 2022, p.39). Memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang yang ditekuninya merupakan salah satu prasyarat minimal untuk menjadi seorang profesional (H.M. Syarafudin dan Hastuti Diah Ikawati, 2020, p.47). Indikator Pengembangan diri berkaitan dengan indikator lain. Pengembangan diri adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk meningkatkan profesionalisme diri agar memiliki kompetensi profesi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Sutikno, 2018, p.45). Hasil penelitian menjelaskan bahwa pengembangan diri menjadi potensi dan kesiapan diri, yang harus dimiliki oleh setiap manusia dalam

menghadapi perkembangan teknologi (Aminullah, 2020, p.2). Dampak positif juga dibuktikan berdasarkan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa pengembangan diri memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Novitri et al., 2020, p.38).

Indikator kepemimpinan dalam penelitian ini mendapatkan capaian persentase sebesar 94% dengan kategori sangat baik. Kompetensi guru berkaitan erat dengan pengalamannya dalam memimpin maupun dalam sebuah organisasi, sehingga bekal kepemimpinan mampu menyelesaikan masalah yang ada dalam dunia kerja (Nashrulloh et al., 2022, p.154). Kepemimpinan (*leadership*) berkenaan dengan seseorang yang dapat memengaruhi perilaku orang lain untuk suatu tujuan (Yudiatmaja, 2013, p.29). Kepemimpinan memainkan salah satu peran penting dalam kesuksesan suatu organisasi (Rahmawati & Supriyanto, 2020, p.2), dan dapat mendukung guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya (Hasanah et al., 2020, p.10). Kepemimpinan didasari oleh sifat seseorang yang mampu mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan bersama, dan memiliki hubungan signifikan dengan implementasi manajemen mutu terpadu (Rahmawati & Supriyanto, 2020, p.2). Ada beberapa langkah untuk menumbuhkan *leadership* diantara lain melalui 1) mengikuti pelatihan, seminar, dan diklat, 2) aktif berorganisasi, 3) menanamkan sikap optimis dan positivisme, dan 4) memberdayakan diri sendiri (Hasanah et al., 2020, p.11).

Secara keseluruhan seluruh indikator dalam memiliki kriteria sangat baik. Kondisi demikian perlu dipertahankan dan juga ditingkatnya dengan skor yang lebih tinggi. Survey kepuasan pengguna ini merupakan salah satu dari instrumen untuk mengukur kualitas lulusan institusi pendidikan. Tingkat kepuasan yang tinggi yang diberikan oleh pengguna lulusan adalah salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan dalam institusi pendidikan tersebut. Lulusan atau alumni dari program studi harus memiliki kompetensi dalam mempersiapkan dalam memasuki dunia kerja dan siap bersaing dengan alumni-alumni atau lulusan-lulusan dari program studi atau universitas-universitas lain yang memiliki keilmuan yang sama (Pambudi & Arjuna, 2022, p.153). Penilaian negatif atas alumni akan mengurangi kredibilitas terhadap perguruan tinggi, maka setiap perguruan tinggi berkepentingan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna lulusannya sebagai bagian evaluasi dan proyeksi institusi (Sulvinajayanti et al., 2019, p.280).

Penelitian ini menghasilkan profil lulusan magister pendidikan jasmani FIKK UNY yang masuk dalam kriteria sangat baik secara umum. Namun, ada beberapa keterbatasan yang muncul dalam penelitian ini yang perlu ditangani yaitu jumlah sampel yang relatif kecil sehingga diperlukan penelitian dengan ukuran sampel yang lebih besar untuk menentukan secara akurat apakah penyimpangan dalam jawaban disebabkan oleh jawaban tidak benar atau karena sampel tidak memahami beberapa pernyataan. Selain itu, perlu dipertimbangan untuk melakukan survei pada sampel yang lebih luas atau bervariasi.

Terlepas dari keterbatasannya, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengetahui kualitas lulusan magister pendidikan jasmani di FIKK UNY, tetapi juga dapat digunakan oleh pihak penyelenggara pendidikan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas layanannya (Fajaryati et al., 2015, p.44) serta untuk membuat program yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas lulusan sesuai dengan indikator. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan untuk mahasiswa magister pendidikan jasmani FIKK UNY ataupun alumni untuk mengevaluasi diri sendiri dalam rangka peningkatan kualitas diri untuk dapat bersaing di dunia kerja. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan untuk keperluan penelitian-penelitian selanjutnya serta dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas lulusan magister pendidikan jasmani.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi lulusan prodi Magister Pendidikan Jasmani FIKK UNY memiliki nilai rerata sebesar 47.06, dan persentase sebesar 90.50 % dengan kriteria sangat baik. Sejumlah 13 indikator kepuasan masuk dalam kriteria sangat baik. Indikator kemampuan bahasa asing merupakan indikator dengan nilai terendah dibanding indikator yang lain. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi pihak terkait untuk merencanakan program peningkatan kompetensi lulusan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya dengan sampel yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta atas dukungan sehingga terlaksana penelitian dan penulisan artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, R. Q., & Kusumadinata, A. A. (2023). Teknik Komunikasi Dalam Dunia Kerja. *Karimah Tauhid*, 2(1), 360–368. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i1.8033>
- Aminullah, M. (2020). Konsep Pengembangan Diri Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Komunikasi Era 4.0. *Komunike*, 12(1), 1–23. <https://doi.org/10.20414/jurkom.v12i1.2243>
- Aquino, A. B., Punongbayan, E. J., Macalaguim, L. P., Bauyon, S. M., Rodriguez, R. a, & Quizon, G. R. (2015). Teacher Education Graduate Tracer Study from 2010 to 2014 in One State University in Batangas, Philippines. *Part II Asia Pacific Journal of Multidisciplinary Research*, 3(5), 45–50. <https://www.apjmr.com/wp-content/uploads/2016/01/APJMR-2015-3.5.2.06.pdf>
- Arifin, Z., & Yaqin, A. (2022). Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Buletin Edukasi Indonesia*, 1(02), 39–45. <https://doi.org/10.56741/bei.v1i02.89>
- Arsanti, M., Zulaeha, I., Subiyantoro, S., & Haryati, N. (2021). Tuntutan Kompetensi 4C Abad 21 dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi untuk Menghadapi Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 319–324. <http://pps.unnes.ac.id/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes/>
- Bakhtiar, M., & Latif, S. (2017). Tracer Study Alumni: Upaya Pengembangan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 32–40. <https://doi.org/10.17977/um001v2i12017p032>
- Cornillez Jr., E. E. C., Caminoc, S. R. T., Basas, B. R., Militante Jr., B. T., & Paler, R. R. (2021). Tracer Study of Teacher Education Graduates of the Eastern Visayas State University-Tanauan Campus, Philippines. *European Journal of Education and Pedagogy*, 2(3), 186–193. <https://doi.org/10.24018/ejedu.2021.2.3.143>
- Cuadra, L. J., Aure, M. R. K. L., & Gonzaga, G. L. (2019). The Use of Tracer Study in Improving Undergraduate Programs in the University. *Asia Pacific Higher Education Research Journal*, 6(1), 13–25. <https://po.pnuresearchportal.org/ejournal/index.php/apherj/article/download/1315/409>
- Fajaryati, N., Pambudi, S., Priyanto, P., Sukardiyono, T., Utami, A. D. W., & Destiana, B. (2015). Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(1), 44–45. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i1.10878>
- Gay, LR, Geoffrey E. Mills and Peter Airasian. (2009). *Educational Research, Competencies for Analysis and Application*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- H.M. Syarafudin dan Hastuti Diah Ikawati. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, 1(2), 47–51. <https://doi.org/10.36312/jcm.v1i2.87>
- Hasanah, A., Utami, I. H., & Kusainun, N. (2020). Pentingnya Kompetensi Leadership Pada Guru MI. *Indonesian Journal Of Islamic Educational Management*, 3(1), 10–20. <https://ejournal.uin->

suska.ac.id/index.php/IJEM/article/view/9147#:~:text=Hasil dari penelitian ini mengenai pentingnya kompetensi leadership,madrasah%2C dan 4%29 mempersiapkan peran guru di masyarakat.

- Humaira, F., Agung, S., & Kuraesin, E. (2019). Pengaruh Integritas Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan. *Manager Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 329–342. <https://doi.org/10.32832/manager.v2i3.3706>
- Imron, A., Shobirin, M., & Farda, U. J. (2019). Tracer Study: Keterserapan Dan Kepuasan Pengguna Alumni Pgmt Unwahas Lulusan Tahun 2015, 2016 Dan 2017. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 10(1), 71–96. <https://doi.org/10.31942/mgs.v10i1.2713>
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- Jariono, G., Nugroho, H., Lestari, I., Marganingrum, T., Yani Tromol Pos, J. A., Kartasura, P., Tengah, J., Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, P., Keolahragaan, F., Sebelas Maret, U., Menteri Supeno, J., Surakarta, K., Studi Pendidikan Jasmani, P., Rekreasi, dan, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., Jabal Gafur Sigli, U., & Gle Gapui, J. (2022). Kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran penjas adaptif pada anak berkebutuhan khusus. *Medikora*, 21(1), 90–99. <https://doi.org/10.21831/MEDIKORA.V21I1.44015>
- Kalaw, M. T. B. (2019). Tracer study of bachelor of science in mathematics. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(3), 537–548. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i3.17343>
- Kisworo, B., Utsman, U., Ilyas, I., & Siswanto, Y. (2018). Kepuasan Mahasiswa dan Pengguna Lulusan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Semarang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 2(2), 150–156. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc>
- Kurniawan, T., Mustar, Y. S., Hariyanto, A., Susanto, I. H., & Noordia, A. (2021). Assessment transition of exercise and dietary habit of athletes before and during Ramadan in the pandemic of Covid-19. *Medikora*, 20(2), 113–124. <https://doi.org/10.21831/Medikora.V20I2.40716>
- Malaluan, N. E., Godoy, M. C., Balazon, F. G., Soquiat, M. M., & Balita, L. (2020). a Tracer Study of Batangas State University (Batstateu)- Lipa City Graduates of Sy 2017 – 2018. *International Journal of Research -GRANTHAALAYAH*, 8(6), 36–42. <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v8.i6.2020.396>
- Margaretha, Giovanni Inez Erika., Gerald Samuel Ivan., Roosganda Elizabeth., Rinsan Hutabarat., Annisa Soeyono., Ratu Erlina G., Didik Notosudjono., Arief T Hardiyanto., Hamzah Bustomi., Hendro Sasongko., Hari Muharam., Matinus Tukiran. (2023). Peran Inovasi dan Strategik Manajemen Mendukung Kesiapan SDM Memasuki Dunia Kerja dan Usaha di Era Globalisasi - Revolusi Teknologi 4.0. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 9 (1): 1142-1160.
- Mariana, N., Rejeki, R. S. A., & Razaq, J. A. (2015). Tracer Studi Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Universitas Stikubank Semarang. *Jurnal Dinamika Informatika*, 7(2), 75–84. <https://doi.org/10.35315/informatika.v7i2.4216>
- Nashrulloh, M. I., Ramandhika, R. D., & Shaleh. (2022). Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Mewujudkan Kualitas Lulusan Yang Unggul Dalam Kompetensi Religius Di Mim Kahuman

- Klaten. *POTENSIA*, 8(2), 154–168. <http://dx.doi.org/10.24014/potensia.v8i2.19661>
- Novitri, B. S., Kamil, M., & Rianto, J. (2020). Pengaruh disiplin kerja, pengembangan diri dan kompensasi terhadap kinerja karyawan. *Pemandhu*, 1(1), 38–48.
- Nursubiyantoro, E., & Puryani, P. (2016). Perancangan Sistem Penelusuran Alumni (Tracer Study) Berbasis Web. *Opsi*, 9(2), 85–92. <https://doi.org/10.31315/OPSI.V9I2.2228>
- Pambudi, D. K., & Arjuna, F. (2022). *Exploration Study of Sports Science Study Graduates*. 21(2), 152–161. <https://journal.uny.ac.id/index.php/medikora>
- Praseptian M, D., Fadlil, A., & Herman, H. (2022). Penerapan Clustering K-Means untuk Pengelompokan Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Perguruan Tinggi. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 6(3), 1693. <https://doi.org/10.30865/mib.v6i3.4191>
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Rahmawati, S. N. A., & Supriyanto, A. (2020). Pentingnya Kepemimpinan dan Kerjasama Tim Dalam Implementasi Manajemen Mutu Terpadu. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p1-9>
- Rahmawaty, P., & Milaningrum, E. (2019). Kesiapan Kerja dan Kemampuan Berbahasa Inggris pada Mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Eksistensi*, 1(2), 78–86. <http://openjournal.unmuhpnk.ac.id/index.php/Eksis/article/view/1695%0Ahttp://openjournal.unmuhpnk.ac.id/index.php/Eksis/article/download/1695/1138>
- Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Ristia Wahyuningsih, Hanifah Aulia Kusuma, H. L. (2021). Analisis Persepsi Mahasiswa Non Bahasa Inggris Terhadap Kebutuhan Bahasa Inggris Di Dunia Kerja. *Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1–36. <https://doi.org/10.22515/literasi.v1i2.3718>
- Saiful, M., Sudianto, A., & Nurhidayati, N. (2019). Penerapan Sistem Informasi Tracer Study untuk Mengetahui Tingkat Kontribusi Perguruan Tinggi dengan Kompetensi Lulusan (Studi Kasus Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi). *Infotek: Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 2(1), 43–52. <https://doi.org/10.29408/JIT.V2I1.942>
- Sari, J. D. R., & Mukhaiyar, R. (2020). Studi Kebutuhan Kompetensi Tambahan Dan Penunjang Pada Kurikulum PSPTE Universitas Negeri Padang. *Jurnal Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika*, 8(1), 133–138. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/voteknika/index>
- Sugiyono, (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulvinajayanti, iskandar, & Hayat, N. (2019). Analisis Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Alumni Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Parepare. *Jurnal Penelitian*, 13(2), 279–304.
- Susanti, & Masriah. (2021). Analisis kepuasan pengguna lulusan kerja praktek industri mahasiswa Politeknik Maritim Negeri Indonesia. *Jurnal Maritim Polimarin*, 7(1), 25–31. <https://ejournal.polimarin.ac.id/index.php/jmp/article/view/25%0Ahttps://ejournal.polimarin.ac.id/index.php/jmp/article/download/25/24>
- Sutikno, A. (2018). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru. *Prosiding “Profesionalisme Guru Abad XXI”, Seminar Nasional IKA UNY Tahun 2018*, 45–57. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v4i2.177>

- Wahyuni, S. (2020). Pengaruh Penerapan E-Kinerja Dan Integritas Terhadap Kinerja Pegawai. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 4(2), 153. <https://doi.org/10.24036/jess.v4i2.290>
- Widyaswari, U. H., & Ruhana. (2016). Pengaruh Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kerjasama Tim. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 28-37. <https://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1452>
- Wijayanti, S. H., Utami, N., Putri, B. K. N., & Mantiri, S. M. (2021). Penilaian diri kompetensi komunikasi pencari kerja dalam memasuki dunia kerja. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 5(2), 128–143. <https://doi.org/10.25139/jkp.v5i2.3414>
- Yudiaatmaja, F. (2013). Kepemimpinan: Konsep, Teori Dan Karakternya. *Media Komunikasi FPIPS*, 12(2), 29–38. <https://doi.org/10.23887/mkfis.v12i2.1681>